

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas fisik yang lazim dilaksanakan anak SMP sesuai dengan muatan yang tercantum dalam kurikulum adalah bentuk gerakan-gerakan olahraga, sehingga pendidikan jasmani SMP memuat cabang-cabang olahraga.

Permainan bola basket pertama kali diciptakan abad ke 19 oleh Dr.James Naismith. Permainan ini adalah salah satu olahraga yang populer di dunia, karena bola basket ini adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, menghibur dan menyenangkan.

Permainan ini dilakukan oleh dua regu yaitu 5 lawan 5. keterampilan perorangan seperti tembakan, umpan, dribel, dan rebound, serta kerja tim untuk menyerang dan bertahan, adalah persyaratan untuk berhasil dalam olahraga ini.karena permainan ini membutuhkan banyak kemampuan gerak, kekuatan, kecepatan dan kelincahan. Gerakan –gerakan yang dilakukan dalam permainan ini adalah gerakan-gerakan manipulatif yang memerlukan perkembangan dari lokomotor. Untuk mencapai tujuan tersebut, Guru pendidikan harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak SMP. Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani SMP agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang.

Menurut bahagian dan Suherman (1999 :21) Modifikasi adalah sebuah pendekatan materi pelajaran dengan cara menentukannya dalam bentuk aktifitas belajar yan dapat memperlancar atau mempermudah siswa dalam proses belajar “. Cara ini dimaksudan untuk menuntut,mengarahkan siswa yang tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang rendah menjadi tngkat yang lebih tinggi.

Pembelajaran pendidikan jasmani penting dimodifikasi karena hal-hal sebagai berikut :

- 1) Anak –anak belum memiliki kematangan fisik dan emosioal seperti orang dewasa .
- 2) Berolahraga dengan peralatan dan peraturan yang dimodifikasi akan mengurangi cedera pada anak.
- 3) Olahraga yang dimodifikasi akan mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat dibanding dengan peralatan standart untuk orang dewasa.
- 4) Olahraga ang dimodifikasi menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada anak-anak dalam situasi kompetitif.

Komponen- komponen yang penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dimodifikai menurut Aussie( dalam tim dosen unimed 2006:2) meliputi :

1. Ukuran, bentuk peralatan yang digunakan,
2. Lapangan permainan,
3. Waktu bermain dan lamanya permainan,
4. Peraturan permainan,
5. Jumlah pemain.

Diharapkan melalui modifikasi sarana dan prasarana maupun media pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani terutama dalam materi bola basket karena bila ketertarikan siswa meningkat maka secara otomatis hasil belajar siswa dalam belajar bola basket juga meningkat.

Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan suatu modifikasi bola basket yang bertujuan untuk mengenalkan materi bola basket dan untuk meningkatkan hasil belajar bola basket pada siswa, karena menurut pemantauan peneliti dan juga berdasarkan konsultasi pada bulan maret 2012 dengan bapak zainal sebagai guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMP N 1 Pantai Cermin kabupaten serdang bedagai bahwa permainan bola basket adalah suatu materi yang sulit dilakukan atau diperaktekkan dilapangan. Dan ketika ada materi tentang bola basket siswa tidak tertarik untuk mengikutinya karena merasa sulit untuk melakukan materi tersebut. Karena sesuai dengan perkembangan dan karakteristik anak maka anak lebih suka bermain. Karena guru pendidikan jasmani di sekolah yang saya teliti juga kurang dapat melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan gairah dan niat belajar bagi para siswa smp N 1 pantai cermin dan kurang kreatif untuk melakukan modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani.

SMP N 1 Pantai Cermin kabupaten serdang bedagai sama dengan SMP lainnya yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan jasmani. Praktek pelajaran pendidikan jasmani di SMP N 1 Pantai Cermin tersebut di lapangan yang ada pada sekeliling sekolah. Tetapi karena ada masalah dan penyebab masalah – masalah belajar siswa dapat bersumber dari factor internal dan eksternal, factordari

dalam lingkungan sendiri atau internal, misalnya motivasi dan antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga dan lingkungan sekitar berupa guru, lingkungan, materi, metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu masih banyak siswa yang belum tuntas dalam materi pelajaran bola basket dan masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran bola basket dan dibawah nilai dari kkm (kriteria ketuntasan minimal) adalah 79 yang ada di sekolah yang hanya mencapai 40 % saja yang tuntas dalam pembelajaran bola basket, semestinya yang diharapkan guru pendidikan jasmani kepada siswa mencapai 70% yang dapat melakukan permainan bola basket. Jumlah seluruh siswa 32 orang yang tuntas hanya 10 (31.25%) siswa yang bisa dan dapat melakukan permainan bola basket. Dan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dengan postur tubuh siswa yang tidak dapat mencapai ukuran ring basket atau dengan tinggi yang standart kecil. Adapun sarana prasaran yang ada pada sekolah SMP N 1 pantai cermin adalah lapangan bola basket lengkap dengan ring basketnya dan bola basket 5 buah. Untuk itu maka peneliti akan mencoba melakukan penelitian disekolah dengan menggunakan media modifikasi alat untuk merangsang motifasi dalam permainan bola basket tersebut dan juga peraturan permainan bola basket untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan media modifikasi merupakan suatu cara yang dapat mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menyajikan kesempatan- kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan melakukan banyak hal fisik, mental,emosional,dan kritis memecahkan masalah belajarnya, sesuai dengan konsep yang dipelajarinya,sehingga diharapkan muncul

potensi yang ada dalam diri siswa itu sendiri dan dapat membangkitkan gairah belajar, semangat, minat, partisipasi, kreatifitas, inovativ dan pemahaman konsep yang dipelajari dari guru dan dalam diri sendiri siswa yang pada akhirnya meningkatkan pencapaian hasil belajar pendidikan jasmani. Dengan media modifikasi ini siswa dapat dengan cepat memahami dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat pembelajaran berlangsung. Dan permainan bola basket dapat dilakukan dalam bentuk jumlah pemain dikurangi, bola yang dimodifikasi adalah bola basket yang ukurannya sama dengan bola basket pada berat aslinya. Diharapkan dengan modifikasi yang dilakukan akan membantu siswa melakukan permainan bola basket, sehingga hasil belajar siswa dalam materi bola basket itu dapat meningkat secara signifikan.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ upaya meningkatkan hasil belajar lay up shoot melalui media modifikasi pada bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pantai Cermin kabupaten serdang bedagai tahun ajaran 2012/2013

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : Faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar lay up shoot pada bola basket siswa SMP N 1 Pantai Cermin tahun ajaran 2012/2013 ? Apakah hanya dengan media modifikasi dapat meningkatkan hasil lay up shoot pada bola basket siswa SMP N 1 Pantai Cermin tahun ajaran 2012/2013 ? Bagaimana pengaruh media modifikasi dapat



meningkatkan hasil lay up shoot pada bola basket siswa SMP N 1 Pantai Cermin tahun ajaran 2012/2013 ? Apakah ada pengaruh media modifikasi terhadap hasil belajar lay up shoot pada bola basket siswa SMP N 1 Pantai Cermin tahun ajaran 2012/2013 ?

### **C.Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, maka peneliti membatasi pada pengaruh media modifikasi bola basket terhadap lay up shoot kanan dalam peningkatan hasil belajar pada permainan bola basket. Adapun alat yang dapat dimodifikasi oleh peneliti adalah bola. Bola Volley menjadi bola basket yang akan digunakan oleh peneliti.

Variable Tindakan = Media Modifikasi

Variable Proses = Hasil Belajar Lay Up Shoot Pada Bola Basket

### **D.Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh media modifikasi pada peningkatan hasil belajar layupshoot pada bola basket siswa siswa SMP N 1 Pantai Cermin tahun ajaran 2012/2013 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar lay up shoot dengan media modifikasi pada bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pantai Cermin tahun ajaran 2012/2013 ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Para guru pendidikan jasmani di SMP N 1 Pantai Cermin sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Peningkatan dan memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam hal keterampilan peningkatan kesegaran jasmani untuk melihat efeknya terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.
4. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dalam meningkatkan pengetahuan tentang media modifikasi pengajaran pendidikan jasmani.